

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi di SMPN 14 Bandar Lampung maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui karakteristik responden berdasarkan usia bahwa dari 86 responden sebagian besar responden berumur 14 tahun yaitu sebanyak 58 responden (67.4%).
2. Diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki 47 responden (54.7%)
3. Diketahui bahwa pengetahuan remaja tentang personal hygiene organ reproduksi memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 68 responden (79.1%) di SMPN 14 Bandar Lampung.

B. Saran

1. Bagi Siswa/Siswi SMPN 14 Bandar Lampung
Diharapkan siswa dan siswi SMPN 14 Bandar Lampung dapat lebih meningkatkan pengetahuan serta kesadaran mengenai pentingnya personal hygiene, khususnya kebersihan organ reproduksi. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara aktif mencari informasi melalui berbagai sumber yang terpercaya, seperti buku, media edukatif, maupun konsultasi dengan guru atau tenaga kesehatan. Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan remaja dapat memiliki sikap yang lebih positif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga dapat mencegah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi sejak dini.
2. Jurusan Kebidanan
Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi atau bahan pertimbangan bagi Jurusan Kebidanan dalam menyusun program edukasi dan intervensi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja.

Pengetahuan tentang personal hygiene organ reproduksi merupakan bagian penting dalam upaya promotif dan preventif pelayanan kebidanan, terutama dalam memberikan penyuluhan kepada remaja. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperkaya materi asuhan kebidanan yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik kelompok remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pengetahuan remaja tentang personal hygiene organ reproduksi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, serta mengkaji variabel lain yang berkaitan, seperti sikap dan perilaku personal hygiene. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh di masa mendatang akan lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai isu kesehatan reproduksi remaja.